

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan (Studi Kasus pada PT. Indofood, Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022)” ini ditulis oleh Laela Halimatus Sadiyah, NIM. 126406201084, pembimbing Firda Zulfa Fahrani, M.Sy.

Dunia usaha saat ini berkembang pesat dan persaingan antar perusahaan termasuk perusahaan manufaktur semakin meningkat. Dalam persaingan yang semakin ketat ini, banyak perusahaan yang menjaga kualitas produk dan layanannya serta mencapai kinerja yang baik dalam situasi tertentu. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu (1) Bagaimana penilaian kinerja keuangan PT. Indofood Tbk dilihat dari rasio likuiditas pada periode 2018-2022, (2) Bagaimana penilaian kinerja keuangan PT. Indofood Tbk dilihat dari rasio profitabilitas, (3) Bagaimana penilaian kinerja keuangan PT. Indofood Tbk dilihat dari rasio solvabilitas, (4) Bagaimana penilaian kinerja keuangan PT. Indofood Tbk dilihat dari rasio aktivitas. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk menganalisis penilaian kinerja keuangan PT. Indofood, Tbk dilihat dari rasio likuiditas periode 2018-2022, (2) Untuk menganalisis penilaian kinerja keuangan PT. Indofood, Tbk dilihat dari rasio Profitabilitas periode 2018-2022, (3) Untuk menganalisis penilaian kinerja keuangan PT. Indofood, Tbk dilihat dari rasio solvabilitas periode 2018-2022, (4) Untuk menganalisis penilaian kinerja keuangan PT. Indofood, Tbk dilihat dari rasio aktivitas periode 2018-2022.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan PT. Indofood Tbk. Sampel penelitian ini yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi PT. Indofood Tbk. Hasil dari penelitian ini yaitu Rasio Likuiditas tidak likuid ketika diukur menggunakan *Current Ratio* dan *Quick Ratio*, sedangkan ketika diukur menggunakan *Cash Ratio*, *Cash Turnover Ratio*, dan *Inventory to Net Working Capital*, perusahaan dapat memenuhi standar yang ditentukan atau likuid. Pada rasio Profitabilitas, *Gross Profit Margin* dikatakan efisien. Tetapi ketika diukur menggunakan *Net Profit Margin*, *Return on Investment*, dan *Return on Equity* dikatakan tidak efisien. Rasio Solvabilitas diukur menggunakan *Debt to Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* Perusahaan dikatakan tidak solvabel. Akan tetapi, ketika diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* dikatakan perusahaan dalam kondisi baik. *Times Interest Earned Ratio* dikatakan solvabel. Rasio Aktivitas diukur menggunakan perputaran persediaan dan perputaran modal kerja perusahaan dalam kondisi efisien, lalu juga dikatakan efisien. Tetapi ketika diukur menggunakan peputaran aktiva tetap dan perputaran total aktiva kinerja perusahaan dikatakan belum efisien.

**Kata Kunci: Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan**

## **ABSTRACT**

*The thesis entitled "Analysis of Company Financial Performance Utilizing Financial Ratios (A Case Study of PT. Indofood, Tbk Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2018-2022)," authored by Laela Halimatus Sadiyah, NIM 126406201084, under the guidance of Firda Zulfa Fahriani, M.Sy., delves into the rapidly evolving business landscape where competition among companies, including manufacturing firms, is intensifying. In this fiercely competitive environment, many companies strive to maintain product and service quality and achieve commendable performance under specific circumstances.*

*The research problem formulation encompasses: (1) Assessing the financial performance of PT. Indofood Tbk based on liquidity ratios for the period 2018–2022. (2) Evaluating the financial performance of PT. Indofood Tbk based on profitability ratios. (3) Analyzing the financial performance of PT. Indofood Tbk based on solvency ratios, and (4) Evaluating the financial performance of PT. Indofood Tbk based on activity ratios. The objectives of this study are: (1) To analyze the financial performance of PT. Indofood, Tbk, based on liquidity ratios for the period 2018–2022. (2) To assess the financial performance of PT. Indofood, Tbk, based on profitability ratios for the period 2018–2022. (3) To examine the financial performance of PT. Indofood, Tbk, based on solvency ratios for the period 2018–2022, and (4) To evaluate the financial performance of PT. Indofood, Tbk, based on activity ratios for the period 2018–2022.*

*This research employs a descriptive-quantitative research method. The population in this research is all financial reports of PT. Indofood Tbk. The sample for this research is the balance sheet and profit and loss report of PT. Indofood Tbk. Findings indicate that The Liquidity Ratios are deemed illiquid when measured using the current ratio and quick ratio, whereas when measured using The Cash Ratio, Cash Turnover Ratio, and Inventory to Net Working Capital Ratio, the company meets predetermined standards or is liquid. Regarding Profitability Ratios, The Gross Profit Margin is considered efficient. However, when measured using Net Profit Margin, Return on Investment, And Return on Equity, efficiency is deemed inadequate. Solvency Ratios measured by Debt-to-Equity Ratios and Long-Term Debt-to-Equity Ratios indicate the company is insolvent. Nevertheless, when measured using The Debt-to Ratio, the company is deemed to be in good condition. The Times Interest Earned Ratio indicates solvency. Activity Ratios measured by Inventory Turnover and Working Capital Turnover indicate the company is efficient, yet not entirely efficient when measured using Fixed Asset Turnover and Total Asset Turnover.*

**Keywords:** *Financial Statements, Financial Performance, Financial Ratios*